

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gereja merupakan sebuah institusi atau komunitas yang terdiri dari orang-orang yang beriman kepada Yesus Kristus dan mengikuti ajaran-ajaran Kristen. Gereja memiliki dua pengertian utama: sebagai gedung tempat ibadah dan sebagai komunitas umat beriman. Fungsi dari gereja adalah sebagai tempat ibadah, pendidikan dan pembinaan, pelayanan sosial, serta untuk menjalankan komunitas serta sebagai tempat untuk menyebarkan pesan-pesan yang ada di dalam kitab Injil.

Gereja Kristen terdiri dari berbagai denominasi dan tradisi yang berbeda karena beberapa alasan, seperti halnya karena alasan historis, teologis, budaya, dan geografis. Berbagai macam jenis dan kultur gereja berbeda karena faktor sejarah dan perkembangan gereja, perpecahan besar dalam sejarah gereja, seperti Skisma Besar tahun 1054 yang memisahkan Gereja Katolik Roma dan Gereja Ortodoks Timur. Serta keputusan-keputusan yang diambil pada berbagai konsili gereja, seperti Konsili Nicea, Konsili Trente, dan Konsili Vatikan II, sering kali menghasilkan doktrin dan praktik yang berbeda antara gereja-gereja. Perbedaan juga terjadi karena faktor Perbedaan Teologis dan Doktrinal dimana cara menafsirkan Alkitab berbeda-beda antara satu denominasi dengan yang lain. Perbedaan praktik ibadah dan liturgi dimana gereja-gereja yang berbeda memiliki tata cara ibadah yang berbeda. Gereja Ortodoks dan Katolik Roma memiliki liturgi yang sangat terstruktur dan ritualistik, sementara banyak gereja Protestan memiliki ibadah yang lebih sederhana dan bebas. Gaya musik dan cara memuji Tuhan juga bervariasi. Pengaruh budaya, faktor geografis, kepemimpinan gereja, dan sktruktur organisasi suatu gereja juga mempengaruhi perbedaan pada setiap gereja yang ada.

Mencari gereja yang cocok dapat menjadi tantangan dan hal yang menyulitkan bagi banyak individu dan keluarga, terutama bagi mereka yang baru pindah ke daerah baru atau yang ingin menemukan komunitas gereja yang sesuai dengan keyakinan dan kebutuhan mereka. Beberapa orang kesulitan dalam menentukan gereja yang cocok karena beberapa faktor, diantaranya faktor keterbatasan informasi, banyak individu kesulitan menemukan informasi lengkap dan terpercaya tentang gereja-gereja di daerah tertentu. Sumber informasi seringkali tersebar dan tidak terpusat, membuat pencarian menjadi tidak efisien. Faktor geografis juga menjadi penentu dalam menentukan gereja yang cocok, lokasi gereja yang jauh atau sulit dijangkau dengan transportasi umum dapat menjadi penghalang bagi individu yang tidak memiliki kendaraan pribadi atau yang memiliki keterbatasan mobilitas. Faktor yang lain yaitu preferensi gereja dan kebutuhan individu, dimana setiap individu sering mencari gereja yang sesuai dengan keyakinan teologis mereka. Perbedaan denominasi dan doktrin dapat membuat pencarian lebih rumit. Pergantian pemimpin gereja juga dapat mempengaruhi dinamika dan visi gereja, yang mungkin tidak selalu cocok dengan pandangan dan filosofi dari jemaah.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur dan informatif, seperti penggunaan platform digital yang menyediakan informasi terpusat dan terkini tentang gereja-gereja, serta sistem rekomendasi yang dapat membantu individu menemukan gereja yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Maka dari itu akan dibuatlah **“APLIKASI PENCARIAN ALIRAN GEREJA BERDASARKAN ALGORITMA DEEP LEARNING BERBASIS WEB”** Diharapkan dengan adanya informasi ini dapat membantu menambah wawasan penganut agama kristen antar gereja untuk menentukan lokasi gereja sesuai dengan yang diinginkan.

1.2 Ruang Lingkup

Terdapat begitu banyak aliran dan lokasi gereja yang ada, agar masalah tidak terlalu luas dan mendapatkan hasil yang maksimal maka penulis akan membatasi ruang lingkungannya :

- a. Terdapat 13 Titik lokasi Gereja besar yang menjadi bahan penelitian di sekitar wilayah Kota Bandar Lampung.
- b. Penelitian ini hanya akan mengacu pada pusat beberapa induk Gereja tertentu.
- c. Penelitian ini berfokus pada rekomendasi Gereja yang cocok berdasarkan aliran individu.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- Bagaimana membangun dan mengimplementasikan Sistem Pakar Rekomendasi Gereja Yang Cocok Menggunakan Metode *Deep Learning*?
- Seberapa akurat metode *Deep Learning* dalam mencari gereja yang cocok sesuai dengan kepercayaan dan aliran setiap individu.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang dan membangun sistem pakar yang memberikan rekomendasi Gereja yang cocok sesuai dengan aliran dan kepercayaan yang dapat diakses oleh penganut agama kristen.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah peneliti mengharapkan dapat membantu para penganut agama kristen dalam menemukan gereja yang sesuai dengan kepercayaan dan aliran mereka. Serta memudahkan dalam proses menemukan titik lokasi serta informasi terkait gereja yang sudah

direkomendasikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini akan dibagi dalam 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini dijelaskan tentang penelitian terkait dan teori pendukung yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang alat dan bahan penelitian, kerangka kerja yang digunakan, dan tahapan penelitian yang dilakukan.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan terkait hasil-hasil tersebut.

e. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menyimpulkan hasil dari penelitian ini guna mendapatkan hasil rekomendasi dengan metode *Deep Learning* yang dijadikan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah disampaikan.